

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan simpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan, guna menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan pada BAB I sebelumnya. Bagian ini juga dilengkapi dengan rekomendasi yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut pemaparan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa temuan akhir penelitian ini adalah desain pembelajaran sains menggunakan metode eksperimen yang telah mengalami uji coba. Berdasarkan hasil revisi desain pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran ini dapat dipakai untuk guru dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya untuk pembelajaran sains dan kemampuan berpikir kritis anak. Melalui metode eksperimen, guru dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak karena anak melakukan percobaannya secara mandiri, mengeksplorasi hal-hal sekitar yang dianggapnya menarik.

Terlepas dari berbagai keterbatasan, penelitian ini secara unik berkontribusi pada pemahaman peneliti tentang pembelajaran sains yang terjadi dilapangan dan menghasilkan desain pembelajaran sains yang sudah di uji coba untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak. Beberapa batasan untuk penelitian ini harus diakui masih jauh dari sempurna. Hasil penelitian ini didasarkan pada penilaian secara objektif mengenai desain pembelajaran sains dengan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini.

5.2. Implikasi

Pengembangan desain pembelajaran sains ini dapat diimplikasikan sebagai salah satu rancangan pembelajaran sains yang menggunakan metode eksperimen sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia dini. Berikut ini implikasi secara teoritis dan praktis:

1. Pemilihan metode pembelajaran sains yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak dapat mempengaruhi hasil capaian perkembangan anak yang ingin dikembangkan. Untuk pelaksanaan pembelajaran sains pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirasa menarik dan mudah dilakukan anak ketika belajar di rumah bersama orangtua.
2. Pengadaan alat dan bahan untuk kegiatan eksperimen tentunya memiliki peran yang cukup penting dalam pelaksanaan kegiatan sains dengan metode eksperimen. Adanya alat dan bahan yang mumpuni dapat membantu anak untuk mengeksplor kegiatan yang ingin diketahuinya.
3. Walaupun dalam penelitian ini tidak ada interaksi secara langsung karena situasi dan kondisi yang belum mendukung untuk pembelajaran tatap muka antara guru dan anak, namun kerjasama antara peneliti, guru, anak dan orangtua terus dilakukan untuk memaksimalkan capaian perkembangan anak yang kegiatannya dilakukan di rumah saja.
4. Rancangan desain ini dapat dimodifikasi dengan aktivitas lain dan diimplementasikan di kelas-kelas yang lain menyesuaikan dengan karakteristik dan capaian perkembangan yang masih perlu dikembangkan anak.

5.3. Rekomendasi

Peneliti sendiri menyadari bahwa desain ini masih belum sempurna dan merupakan bagian kecil dari pengembangan pembelajaran sains anak usia dini yang masih membutuhkan penyempurnaan. Peneliti akan mengungkapkan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan kepada :

1. Guru

Guru diharap lebih bisa mengembangkan lebih luas lagi terkait desain pembelajaran yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan tema, metode dan situasi kondisi sekolah masing-masing.

2. Orangtua

Orangtua hendaknya mendampingi anak setiap ada kegiatan yang harus di selesaikan anak dan mengirim video laporan kepada guru. Mengingat kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara daring dan mau tidak mau ,

orangtua memiliki andil besar dalam perkembangan belajar anak selama belajar dari rumah.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu melakukan penelitian yang sama dengan variasi teknik dan subjek penelitian yang berbeda sehingga dapat lebih banyak lagi penelitian mengenai desain pembelajaran sains anak usia dini.